

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT-SURAT PENDEK (AI-INSYIROH) PENDEK PADA KELOMPOK B TA 2024

Aidil Izzah^{1*}, Farlina Hardianti¹

¹Program Studi PG PAUD, Institut Pendidikan Nusantara Global, Indonesia

*Corresponding author email: aidilizzah98@gmail.com

History Article

Article history:

Submission `15 December 2024
Received 20 December 2024
Disetujui 1 Januari 2025
Diterbitkan 5 Januari 2025

Kata kunci:

Audio Visual Media, Ability to Memorize, Surah Al Insyiroh.

ABSTRACT

Audio visual media with the help of learning videos is expected to be able to attract students' attention and concentration on the material so that the message or information is quickly conveyed This research aims to improve the ability to memorize short letters (Al insyiroh). The approach uses classroom actions with the Kemmis model. The research involved 11 Tkit Tahfiz Qur'an Human Intellectual students. The results of the research show that the use of audio-visual media is effective in increasing the ability to memorize Surah Al Insyiroh with a percentage. In cycle I the student's ability was 80% and in cycle II it increased to 100%. In cycle I the average score obtained was 85%. -an average score of 70 and increased in cycle II to 100% classical completeness obtained with an average score of 80. Along with these learning results, student involvement, interest, students' motivation, creativity and understanding. Teachers' abilities in operating media, creating learning content, creativity and managing learning also increase. However, it is also necessary to pay attention to concentration, focus, learning environment and student satisfaction to support the optimization of learning.

ABSTRAK

Media audio visual dengan bantuan video pembelajaran diharapkan mampu menarik perhatian dan konsentrasi peserta didik kepada materi sehingga pesan atau informasi cepat tersampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek (Al insyiroh). Pendekatan menggunakan tindakan kelas dengan model Kemmis. penelitian melibatkan 11 siswa Tkit tahfiz Qur'n insan cendekia. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah Al insyiroh dengan persentase Pada siklus i kemampuan siswa mendapat 80% dan pada siklus ii meningkat menjadi 100%.. Pada siklus i ketuntasan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 85% dengan rata-rata nilai 70 dan meningkat pada siklus ii menjadi 100 % ketuntasan klasikal yang diperoleh dengan rata-rata nilai 80. Seiring hasil belajar tersebut, meningkat pula keterlibatan siswa, minat, motivasi, kreativitas dan pemahaman siswa. Kemampuan guru dalam mengoperasikan media, membuat konten pembelajaran, kreativitas, dan mengelola pembelajaran juga meningkat. Kendati demikian perlu pula diperhatikan

konsentrasi, fokus, lingkungan belajar dan kepuasan siswa guna mendukung optimalisasi pembelajaran.



Karya ini dilisensikan di bawah [Lisensi Internasional Creative Commons Atribusi-NonKomersial-BerbagiSerupa 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang Allah SWT turunkan sebagai agama yang penuh dengan rahmat dan keberkahan. Allah menurunkan agama sejatinya untuk menjadikan kendali, patokan, pegangan untuk mencapai kebahagiaan yang hakiki. Tentunya Allah SWT tidak akan membiarkan hambanya terombang-ambing tanpa adanya pedoman, maka Al-Qur'an hadir untuk menjawab setiap permasalahan manusia. Al-Qur'an adalah kitab Allah. Pentingnya membaca Al-Qur'an sebagai sumber petunjuk hidup bagi umat muslim tidak dapat diragukan lagi. Sebagai kitab suci bagi umat Islam, Al-Qur'an mengandung hukum-hukum, pedoman moral, nilai-nilai etika, dan ajaran-ajaran agama yang menjadi pedoman hidup dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Anjani 2023).

Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah cara menyerap ayat yang hendak dihafalkan dengan sempurna, karena materi ayat tersebut untuk dihafalkan dan bukan untuk dipahami. Tetapi, ketika seseorang dapat menghafalkan Al-Qur'an dengan sempurna, hal yang harus diperhatikan oleh seorang penghafal Al-Quran adalah mengetahui isi dan makna yang ada di dalam Al-Qur'an. Seseorang yang memiliki niat untuk menghafal Al-Quran dianjurkan untuk memahami hal apa saja yang dibutuhkan untuk membantu proses menghafalan, termasuk bagaimana cara menghafal Al-Qur'an (Kamal 2016). Selain itu, menghafalkan Al-Qur'an juga mampu melatih fokus anak, mempelajari serta mengenalkan nilai-nilai agama sesuai Al-Qur'an dan Assunah (Masruri 2019).

Dengan terbiasanya mendengarkan membaca dan mendengarkan imam sedang shalat membaca surat - surat pendek secara berulang-ulang, tanpa dihafalkan pun akan menjadi hafal dengan sendirinya. Sama halnya ketika orang Sunda yang tinggal di Jawa bertahun-tahun, perlahan-lahan logat atau cara mengucapkan kata akan mengikuti orang Jawa, yang akan menjadi pembiasaan yang melekat. Begitupun dengan menghafalkan Al-Qur'an dengan cara pembiasaan sering melihat, mendengar, dan mempelajarinya, akan mudah hafal dan terbiasa. Hal ini berbeda dengan kebanyakan orang beranggapan bahwa menghafal adalah tugas yang monoton, membosankan, susah, dan rumit. Dalam pembelajaran Al-Quran, media yang dapat digunakan, seperti: komputer, compact disk (CD), grafis atau peta konsep, video dan banyak hal lainnya. Media-media di atas memiliki keunikan masing-masing, hal ini yang dapat membantu meringankan proses menghafal Al-Quran yang ada di sekolah baik itu dalam lembaga formal, maupun informal.

Peranan media pembelajaran sangatlah penting untuk mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien selama proses belajar mengajar berlangsung (Bararah, 2020). Media adalah instrumen atau juga sarana yang berhubungan dalam penyampaian sebuah informasi (Rosidin & Hamid, 2020). Secara garis besar media dapat memiliki arti perantara atau penghubung sedangkan audio adalah sifatnya yang bias didengar, sedangkan visual memiliki makna sesuatu yang bias dilihat keberadaannya oleh mata (Muja, 2022). Jadi, audio visual ialah hal yang sifatnya dapat didengar, serta dapat pula untuk dilihat. Melalui media, proses pembelajaran Al-Qur'an akan menjadi pilihan yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan menjadi daya tarik.

Salah satu contoh media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan media audio. Kegunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik (Tafonao 2019). Sehingga berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi langsung dengan lingkungan nya, dan memungkinkan anak didik belajar sendiri.

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa dengan media akan menjadi salah satu cara untuk menyajikan proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi. Salah satu media yang mengoptimalkan pendengaran dan penglihatan adalah media audio visual. Media pembelajaran ini diklaim dapat meningkatkan kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an (Safik 2020; Oktaviani & Santana, 2022). Media audio visual merupakan salah satu cara atau upaya untuk memudahkan proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat ayat Al-Qur'an dengan cara penguatan dan pengulangan (Masruri, 2019). Media ini biasanya dilakukan dengan cara guru mengimplementasikan bacaan al-qur'an dengan melihat langsung melalui aplikasi youtube, kemudian murid pun ikut memperhatikan bacaanya. Kemudian aplikasi diputar sambil diikuti perlahan-lahan, diulang lagi sampai ayat-ayat sudah bisa dihafal dengan baik dan benar. Misalnya saja dapat melalui rekaman video berbagai ukuran film, slide suara dan masih banyak lagi. Tidak bisa dipungkiri bahwa ketertarikan anak-anak belakangan ini yang lebih senang menghabiskan waktunya dengan menonton youtube oleh karena itu media-media seperti inilah yang dapat dengan mudah memadai waktu pembelajaran yang singkat, juga dapat membantu meningkatkan daya ingat peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek yang ada di dalam al-quran (Rachman et al, 2023).

Metode menghafal yang dilakukan di TK IT Tahqur Insan Cendekia juga menggunakan beberapa model metode menghafal yang disebutkan di atas. Setelah diamati para murid di TK IT Tahqur Insan Cendekia lebih banyak menerapkan model metode tahfidz, talaqqi, tasmi', dan takrir jika ada waktu diakhir pertemuan. Akan tetapi metode yang digunakan di TK IT Tahqur Insan Cendekia tergolong metode yang monoton sehingga membuat anak cepat bosan dan sulit untuk hafal. Maka seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan menggunakan metode audio visual anak-anak lebih semangat dan lebih cepat. Berdasarkan uraian diatas maka perlu diadakan perbaikan metode menghafal dengan judul "efektivitas penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada kelompok.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilakukan di TK IT Tahqur IC dengan sejumlah siswa 11 orang terdiri dari 6 siswa dan 5 siswi. Penelitian ini menggunakan dasar penelitian tindakan kelas, dimulai dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan terakhir refleksi sesuai dari kemmis, Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif-kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II setelah komparasikan dengan KKM sekolah yang sebesar 70 . Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada table berikut :

Tabel 1
Hasil pengamatan melafalkan surah Al Insiroh pada siklus I

No	Nama	Lancar	Fasih	Hasil	Predikat
1	Ai	70	70	70	C
2	Az	70	70	70	C
3	Bq	70	70	70	C
4	M.i	65	65	65	C
5	M.a	70	70	70	C
6	Ms	70	70	70	C
7	Ry	65	65	65	D
8	Rf	65	65	65	D
9	Yf	65	65	65	D
10	Ym	70	70	70	C
11	Hm	70	70	70	C
Jumlah				65	

Keterangan :

1. Nilai 90-100= amat sekali (a)
2. Nilai 80-89=baik (b)
3. Nilai 70-79=cukup (c)

Dari hasil pengamatan di atas bahwa kemampuan melafalkan surah al insyiroh pada siklus I cukup baik,tetapi belum sesuai yang diharapkan,sehingga perlu adanya ditingkatkan pada siklus II

Tabel 2
Hasil pengamatan melafalkan surah Al Insiroh pada siklus I

No	Nama	Lancar	Fasih	Hasil	Predikat
1	Ai	80	80	80	B
2	Az	80	80	80	B
3	Bq	80	80	80	B
4	Mi	70	70	70	C
5	Ma	80	80	80	B
6	Ms	80	80	80	B
7	Ry	70	70	70	C
8	Rf	70	70	70	C
9	Yf	80	80	80	B
10	Ym	70	70	70	C
11	Hm	80	80	80	B
Jumlah				80	

Keterangan :

1. Nilai 90-100= amat sekali (a)
2. Nilai 80-89=baik (b)
3. Nilai 70-79=cukup (c)

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan siklus II sudah tuntas .dengan rincian sebagai berikut : siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 7 siswa dan mendapat nilai 70 sebanyak 4 siswa. Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka proses pembelajaran dapat dinyatakan berhasil dan tuntas dan melampaui kkm.

Media pembelajaran audio visual yang digunakan dalam penelitian berupa laptop, sound system, infocus, dan screen proyektor. Pada tahap perencanaan dilakukan berdasarkan temuan permasalahan dari hasil observasi. Peneliti membuat rancangan pembelajaran sebagai berikut: 1) Menyusun rencana pembelajaran, 2) Menyusun materi pembelajaran, 3) Mempersiapkan Media pembelajaran audio visual, 4) Menentukan model pembelajaran, 5) Menentukan jenis evaluasi dan penilaian pembelajaran, 6) Menyusun tes, lembar pengamatan, dan catatan lapangan, 7) menyusun rancangan pengolahan data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif, 8) mendiskusikan dengan tim dan pakar mengenai rencana pembelajaran, materi, media, dan model yang akan diimplementasikan, 9) Melakukan perbaikan atau revisi atas dasar saran tim dan pakar

Tahap pelaksanaan tindakan yang dimaksud di sini adalah melaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Pembelajaran dilaksanakan 2 siklus dengan masing-masing siklus 3 pertemuan/tatap muka pembelajaran dan 1 pertemuan tes keterampilan membaca Al-Qur'an

Kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan aktivitas pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan proses mengajar dan perilaku peserta didik. Observasi dilakukan guna mengidentifikasi kendala-kendala yang timbul dalam pembelajaran baik kendala yang dihadapi oleh pendidik maupun oleh peserta didik. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru menggunakan lembar observasi pembelajaran. Selama pengamatan, observer juga memberikan penilaian dan catatan sebagai bahan evaluasi pada tahap refleksi.

Pada penghafalan siswa pada tes awal hanya 80% pada siklus I. Setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 100% pada siklus II. Sesuai dengan indikator kinerja maka penelitian ini telah mencapai nilai aman dan penelitian tidak perlu dilanjutkan lagi. Dengan demikian, dari 11 orang siswa dinyatakan telah mampu menghafal q.s. Al insyiroh dengan baik dan benar. Peningkatan ini jika dilihat dari tindakan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran, perasaan senang juga juga muncul dari siswa dan penghafalan siswa menjadi meningkat. Peningkatan ini diyakini sebagai pengaruh penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang dapat meningkatkan daya ingat dan daya nalar siswa.

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data, menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Temuan ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Patmawati et al (2018) media audio visual cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Yanti & Khotimah (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa penggunaan media audio visual meningkatkan hasil kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah.

Penelitian lain mengungkap dilakukan oleh Hambali et al (2021) melaporkan penggunaan media audio visual memudahkan siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam materi tajwid pada santri TPQ. Penelitian sebelumnya memanfaatkan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar, tajwid dan membaca huruf hijaiyah saja. Bahkan lebih banyak pula membahas penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD (Abdullah & Maryati, 2019), kemampuan menyimak (Yusantika et al., 2018), motivasi (Romadhona et al., 2014), keterampilan menulis teks (Rizalda, & Nursaid, 2023), dan lainnya. Temuan penelitian ini justru menemukan bahwa media audio visual mampu secara efektif meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Dengan pemanfaatan media audio visual siswa memperoleh pembelajaran secara menyenangkan, tidak membosankan, aktif, menumbuhkan minat belajar, materi yang mudah dipahami, dan kreatif. Keefektifan media audio visual ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menghafal surah Al insyiroh, makhoriul huruf, shifatul huruf, dan tajwid.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Fadillah (2020) yang mengklaim bahwa peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media audio visual dapat dilihat sebagai berikut: 1) meningkatnya keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran (89,29%), b) meningkatnya motivasi dan semangat siswa mengikuti proses pembelajaran (85,71%), c) pembelajaran menyenangkan, tidak monoton, dan tidak membosankan (96,43%), d) Siswa lebih aktif bertanya, menjawab, dan tidak terbebani (75%), e) meningkatnya capaian pembelajaran (92,86%), f) dan penyampaian materi lebih kreatif, inovatif dan mudah dipahami siswa (82,14%).

Hasil dan temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran dan meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an serta peningkatan hasil belajar. Guru perlu memperhatikan kebutuhan belajar siswa dalam memilih media pembelajaran. Media audio visual direkomendasikan sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar, peningkatan aktivitas belajar, dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini berusaha menyajikan indikator membaca Al-qur'an yang dapat diadaptasi oleh guru dalam menilai keterampilan membaca Al Qur'an anak. Keterbatasan penelitian ini adalah pengambilan sampel yang bersifat minor dengan pengukuran aspek membaca al-Qur'an yang hanya mencakup Menghafal surah al insyiroh saja. kepada peneliti selanjutnya perlu dilakukan dan dikembangkan penelitian lain dengan media, aspek pengukuran, fokus dan subjek penelitian yang lebih luas sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan inovasi kekinian dalam pemanfaatan media guna meningkatkan kemampuan Menghafal surah-surah pendek.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "peningkatan kemampuan melafalkan surah al insyiroh media audio visual pada siswa TKIT Tahqur maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa setelah penggunaan media audio visual mengalami peningkatan. Pada siklus i kemampuan siswa mendapat 80% dan pada siklus ii meningkat menjadi 100%.. Pada siklus i ketuntasan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 85% dengan rata-rata nilai 70 dan meningkat pada siklus ii menjadi 100 % ketuntasan klasikal yang diperoleh dengan rata-rata nilai 80.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Maryati, T. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 185-196.
- Anjani, R. S. (2023). Al-Qur'an Dan Hadist Sumber Hukum dan Pedoman Hidup Umat Muslim. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(6), 531-541.
- Hambali, H., Rozi, F., & Farida, N. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 872-881.
- Kamal, M. (2016). Pengaruh Pelaksanaan Progam Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa:(Studi Kasus Di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Masruri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Pada SMPIT An-Nawawi Al-Bantani Gunung Sindur Bogor. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 441-465.
- Masruri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Pada SMPIT An-Nawawi Al-Bantani Gunung Sindur Bogor. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 441-465.
- Muja, S. F. (2022). Penerapan Metode Penghafalan Melalui Audio Visual Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek di TPA Mahabbatul Ihsan Seruway Aceh Tamiang (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Oktaviani, N., & Santana, F. D. T. (2022). MEDIA AUDIO VISUAL: PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL QUR'AN JUZ 30 PADA ANAK USIA DINI. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 5(6), 666-671.
- Rachman, S. A., Muhibbin, M., & Wathan, H. . (2023). PENGENALAN HURUF HIJAIYAH MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DI TK ANAK BANGSA LOMBOK TENGAH. *INSANTA : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(2), 40-43. <https://doi.org/10.61924/insanta.v1i2.11>
- Rizalda, S., & Nursaid, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Proyek Belajar Karakter terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Padang. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 129-138.
- Romadhona, W., Djahir, Y., & Barlian, I. (2014). Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Animasi Terhadap Motivasi Belajar Sisiwa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 6 Palembang. 196–203.
- Rosidin, A. B., & Hamid, A. (2020). Media Online Dan Kerja Digital Public Relations Politik Pemerintah Provinsi Dki Jakarta. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(2), 164-174
- Safik, M. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hafalan Juz Amma Siswa. *Halimi: Journal of Education*, 1(1), 23-43.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Yusantika, F. D., Suyitno, I., & Furaidah, F. (2018). Pengaruh media audio dan audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV (Doctoral dissertation, State University of Malang).